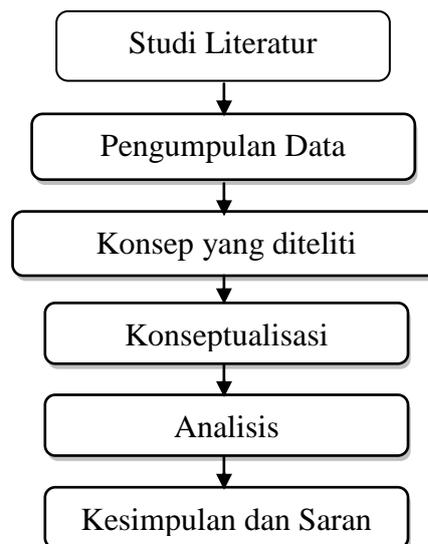


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur. Penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Pencarian literatur menggunakan 2 *database* yaitu *google scholar* dan *pubmed*. Sumber data untuk penelitian studi literatur dapat berupa sumber yang resmi akan tetapi dapat berupa laporan atau kesimpulan seminar, catatan atau rekaman diskusi ilmiah, tulisan-tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga lain, baik dalam bentuk buku manual maupun digital, bentuk piringan optik, komputer atau data komputer (Melfianora, 2019). Berikut rancangan penelitian berdasarkan diagram alir dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Alir konsep penelitian

B. Populasi dan Sampel

0. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita berusia 1-5 tahun.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi *sampling*. Definisi lain sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi. Sampel yang diambil dalam suatu penelitian hendaknya mampu mewakili populasi (Swarjana, 2015). Sampel pada penelitian studi literatur ini terdiri dari 473 balita.

C. Penelusuran Literatur

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini melalui data sekunder. Adapaun cara pengumpulan data dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Pencarian artikel yang sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian dalam database *google scholar* dan *PubMed*, kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur antara lain: ISPA, faktor-faktor penyebab ISPA, hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap ISPA, ASI Eksklusif. dan menggunakan rancangan studi *Cross Sectional*.
2. Jurnal dirangkum ke dalam tabel.
3. Menganalisis jurnal yang telah diperoleh.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan data yang didapat lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2018: 87). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* yang didasarkan pada tinjauan pustaka. Instrumen penelitian terdiri dari *checklist* tentang pemberian ASI eksklusif, data sekunder balita yang mengalami ISPA.

Checklist data demografi pada bagian pertama berisi tentang nomor responden, identitas ibu dan balita yang meliputi: nama ibu, umur ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, nama balita, umur balita, jenis kelamin anak. Data demografi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, dan presentasi demografi responden. Untuk mengidentifikasi kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal artikel terkait pemberian ASI eksklusif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ibu memberikan ASI eksklusif pada balita atau tidak.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini dalam

menganalisa data dilakukan dengan melihat tahun penelitian mulai dari yang paling muthakhir dan berangsur-angsur mundur ke yang paling lama. Pada tahap ini, hasil dari pengumpulan data yang diperoleh akan dianalisis lebih rinci sehingga memperoleh kesimpulan dari penelitian. Hasil dari analisa data akan dilakukan tahap pembahasan. Pada tahap ini akan dibahas secara lebih rinci sehingga dihasilkan kesimpulan data yang akan membuktikan kebenaran variabel yang di analisis (Kartiningrum, 2015).